



Wakil Bupati Ketapang Berikan Kuliah Umum dan Motivasi Mahasiswa Baru Universitas Terbuka, Tekankan Pentingnya Pendidikan dan Bela Negara

Keterangan

Ketapang:KM – Wakil Bupati Ketapang, Jamhuri Amir, S.H. memberikan kuliah umum serta motivasi kepada mahasiswa baru Universitas Terbuka (UT) Kabupaten Ketapang di salah satu Hotel Ketapang (Sabtu, 18/07/2026). Dalam kesempatan tersebut, Wakil Bupati mengajak seluruh mahasiswa untuk memanfaatkan kesempatan menempuh pendidikan tinggi sebagai bekal membangun masa depan sekaligus berkontribusi bagi pembangunan daerah dan bangsa.

Mengawali paparannya, Wakil Bupati menyampaikan rasa syukur atas kesempatan dapat hadir dan bertatap muka langsung dengan civitas akademika Universitas Terbuka Kabupaten Ketapang. Ia juga menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh peserta karena hadir sedikit terlambat akibat menghadiri agenda pemerintahan lainnya.

“Pertama-tama saya mengucapkan selamat kepada adik-adik yang hari ini resmi menjadi bagian dari keluarga besar Universitas Terbuka Kabupaten Ketapang. Ini merupakan langkah awal yang sangat baik dalam perjalanan meraih masa depan yang lebih cerah melalui pendidikan,” ujarnya.

Dalam kuliah umum tersebut, Wakil Bupati mengangkat tema mengenai pentingnya bela negara di era modern. Menurutnya, pemahaman tentang bela negara saat ini tidak lagi dimaknai sebatas mengangkat senjata atau menghadapi peperangan seperti yang terjadi pada masa penjajahan.

Ia menjelaskan bahwa tantangan bangsa saat ini telah berubah seiring perkembangan zaman. Persaingan global, kemajuan teknologi, serta penguasaan sumber daya menjadi bentuk tantangan baru yang harus dihadapi generasi muda Indonesia.

“Dulu bela negara identik dengan perang fisik melawan penjajah. Sekarang tantangannya berbeda. Persaingan terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, hingga kemampuan sumber daya manusia. Karena itu, mahasiswa harus mampu mengisi pembangunan bangsa dengan ilmu, keterampilan, dan inovasi,” jelasnya.

Wakil Bupati juga mengingatkan bahwa Kabupaten Ketapang memiliki wilayah yang sangat luas serta

kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Potensi besar tersebut, menurutnya, harus dikelola oleh sumber daya manusia lokal yang berkualitas agar manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat.

“Ketapang memiliki wilayah sekitar 31 ribu kilometer persegi dengan potensi sumber daya alam yang luar biasa. Jangan sampai kita hanya menjadi penonton di daerah sendiri. Kita harus mampu menjadi pelaku utama pembangunan melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kemampuan diri,” katanya.

Lebih lanjut, ia menyoroti pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah pesatnya perkembangan dunia digital. Menurutnya, generasi muda harus mampu bersaing, tidak hanya di tingkat daerah maupun nasional, tetapi juga di tingkat internasional.

Ia mengapresiasi Universitas Terbuka yang selama ini telah banyak melahirkan lulusan berkualitas dari berbagai daerah. Kehadiran perguruan tinggi tersebut dinilai memberikan kesempatan luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi tanpa harus meninggalkan daerah asal.

“Kita jangan pernah berhenti belajar. Kesuksesan tidak datang secara instan. Semua membutuhkan proses, kerja keras, disiplin, dan semangat yang tinggi,” pesannya.

Dalam kesempatan itu, Wakil Bupati juga berbagi kisah perjalanan hidupnya sebagai bentuk motivasi kepada para mahasiswa. Ia menceritakan bahwa dirinya berasal dari sebuah kampung yang berjarak sekitar 30 kilometer dari Kota Ketapang.

Menurutnya, latar belakang kehidupan yang sederhana bukanlah penghalang untuk meraih cita-cita. Justru berbagai keterbatasan dapat menjadi motivasi untuk terus berusaha dan mengembangkan kemampuan diri.

“Saya juga lahir dan besar di kampung. Dulu tidak pernah membayangkan bisa berdiri di depan adik-adik semua sebagai Wakil Bupati. Yang membawa saya sampai di titik ini adalah kerja keras, pendidikan, doa, dan tidak pernah menyerah,” ungkapnya.

Ia mengajak seluruh mahasiswa agar tidak merasa minder meskipun berasal dari desa ataupun keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas.

“Jangan pernah malu karena berasal dari kampung. Jangan malu karena kondisi ekonomi orang tua sederhana. Yang menentukan masa depan bukan dari mana kita berasal, tetapi seberapa besar kemauan kita untuk belajar dan berusaha,” tegasnya.

Wakil Bupati juga mengingatkan bahwa setiap tahun jumlah lulusan perguruan tinggi terus meningkat, sementara kesempatan menjadi aparatur sipil negara maupun pegawai pemerintah sangat terbatas. Oleh sebab itu, mahasiswa dituntut memiliki daya saing dan kompetensi yang lebih baik agar mampu bersaing di berbagai sektor pekerjaan.

“Pemerintah daerah tentu terus berupaya membuka berbagai peluang, tetapi kita juga harus menyadari bahwa lapangan kerja pemerintah memiliki keterbatasan. Karena itu, mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan kompetensi yang baik agar mampu bersaing di dunia kerja maupun menjadi wirausahawan,” katanya.

Sebagai bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Ketapang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Wakil Bupati menjelaskan bahwa pemerintah daerah terus mendorong berbagai

program pendidikan, termasuk menjalin kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi dalam penyediaan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi maupun masyarakat kurang mampu.

Ia menyebutkan bahwa pemerintah daerah juga memberikan perhatian terhadap pemenuhan tenaga profesional, khususnya tenaga kesehatan seperti dokter spesialis, melalui berbagai skema kerja sama pendidikan.

“Kami terus berupaya membuka akses pendidikan yang lebih luas. Bagi mahasiswa yang memiliki prestasi, pemerintah daerah juga mendorong berbagai peluang beasiswa agar mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi,” jelasnya.

Selain itu, Wakil Bupati menegaskan bahwa perubahan pola pikir masyarakat terhadap pentingnya pendidikan harus terus dilakukan. Menurutnya, masih terdapat anggapan bahwa pendidikan tinggi tidak terlalu penting, terutama di wilayah pedesaan.

Padahal, pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang akan menentukan kualitas hidup seseorang maupun kemajuan suatu daerah.

“Kami terus memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa pendidikan adalah investasi terbaik. Dengan ilmu pengetahuan, seseorang akan memiliki lebih banyak peluang untuk sukses dan memberikan manfaat bagi masyarakat,” ujarnya.

Di akhir penyampaian materinya, Wakil Bupati mengajak seluruh mahasiswa baru Universitas Terbuka untuk terus menjaga semangat belajar, membangun karakter, memperluas wawasan, serta memanfaatkan setiap kesempatan yang ada selama menempuh pendidikan.

Ia meyakini bahwa dengan bekal ilmu pengetahuan, iman, akhlak, serta kerja keras, generasi muda Kabupaten Ketapang akan mampu menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berkontribusi dalam pembangunan daerah maupun Indonesia.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi dialog interaktif. Sejumlah mahasiswa memanfaatkan kesempatan tersebut untuk bertanya mengenai motivasi belajar, peluang memperoleh beasiswa, hingga pengalaman pribadi Wakil Bupati dalam melanjutkan pendidikan dan perjalanan kariernya hingga dipercaya memimpin Kabupaten Ketapang.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2026/07/18

Penulis

msaad